

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jeruk merupakan komoditas buah-buahan yang mempunyai arti strategis domestik karena dalam penawaran buah domestik peringkat kedua setelah pisang (Rusastra *dkk*, 2016). Bahkan pada kurun waktu 2014-2018 produksi jeruk menempati posisi teratas daripada beberapa produksi buah di Indonesia (Badan pusat statistic, 2018). Aloitawan *dkk*. (2017) melaporkan bahwa usaha tani komoditas jeruk layak untuk dikembangkan, karena dapat memberikan keuntungan yang tergolong tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan petani .

Kesuburan tanah adalah kemampuan tanah untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk mendukung pertumbuhan dan reproduksinya. Keadaan tanah yang subur memiliki tata air, udara dan unsur hara dalam keadaan cukup seimbang dan tersedia sesuai kebutuhan tanaman, baik fisik, kimia, dan biologi tanah. Keadaan fisika tanah meliputi kedalaman efektif, tekstur, struktur, kelembapan dan tata udara tanah. Keadaan kimia tanah meliputi reaksi tanah (pH tanah), nitrogen, phosphor, kalium, kapasitas tukar kation, kejenuhan basa, bahan organik, banyaknya unsur hara, cadangan unsur hara dan ketersediaan terhadap pertumbuhan tanaman. Sedangkan biologi tanah antara lain meliputi aktivitas mikrobia perombak bahan organik dalam proses humifikasi dan peningkatan nitrogen udara (Damanik, 2010)

Evaluasi status kesuburan tanah untuk menilai dan memantau kesuburan tanah sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui unsur hara yang menjadi kendala bagi tanaman. Akibat kelebihan dan kekurangan pemberian hara tertentu karena pemupukan yang tidak berimbang dan

penurunan kadar bahan organik tanah, kemudian pengurasan dan defesit hara karena yang terbawa panen lebih banyak daripada penambahan (Agus *dkk*, 2012)

Evaluasi status kesuburan untuk menilai dan memantau kesuburan tanah sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui unsur hara yang menjadi kendala bagi tanaman. Penilaian evaluasi status kesuburan tanah dapat dilakukan melalui pendekatan uji tanah dimana penilaian dengan menggunakan metode ini relative lebih akurat dan cepat (Surianto *dkk.*,2015). Pengukuran sifat-sifat kimia tanah sebagai parameter kesuburan tanah kemudian ditetapkan dalam kriteria kesuburan tanah (Nasution *dkk.*, 2015).

Menurunnya kesuburan tanah dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi produktifitas tanah, sehingga penambahan unsur hara dalam tanah melalui proses pemupukan sangat penting dilakukan agar diperoleh produksi pertanian yang menuntungkan. Hasil penelitian Harahap *dkk.*,(2019) tanah yang diusahakan untuk bidang pertanian dan perkebunan memiliki tingkat kesuburan yang berbeda-beda. Pengolahan tanah secara tepat merupakan faktor penting dalam menentukan pertumbuhan dan hasil tanaman yang akan diusahakan (Walida., 2019)

Evaluasi status kesuburan untuk menilai dan memantau kesuburan tanah sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui unsur hara yang menjadi kendala bagi tanaman. Penilaian evaluasi status kesuburan tanah dapat dilakukan melalui pendekatan uji tanah dimana penilaian dengan menggunakan metode ini relative lebih akurat dan cepat. Pengukuran sifat-sifat kimia tanah sebagai parameter kesuburan tanah kemudian ditetapkan dalam kriteria kesuburan tanah (I Dewa *dkk*, 2015)

Kebutuhan unsur hara yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan dan produksinya ditentukan oleh kemampuan tanah dalam menyediakan unsur hara bagi tanaman dan tidak selalu dapat terpenuhi. Intensifnya penggunaan lahan tanpa adanya pergiliran tanaman dapat

menyebabkan terkurasnya unsur hara esensial dari dalam tanah pada saat panen dan kesuburan tanah akan menurun secara terus menerus. Menurunnya kesuburan tanah dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi produktifitas tanah, sehingga penambahan unsur hara dalam tanah melalui proses pemupukan sangat penting dilakukan agar diperoleh produksi pertanian yang menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian mengenai evaluasi status kesuburan yang ditanami tanaman jeruk (*citrus sp*) di desa ajibuhara kecamatan tigapanah sangat penting dilakukan mengingat belum adanya data terbaru status kesuburan tanah di wilayah tersebut. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dan sebagai acuan dalam pengolahan kesuburan tanah untuk budidaya tanaman pertanian khususnya tanaman jeruk agar menguntungkan dan berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Parameter kesuburan manakah yang menjadi kendala pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah?
- 1.2.2 Bagaimana status kesuburan pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah?
- 1.2.3 Bagaimana rekomendasi persoalan kesuburan tanah pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui analisis parameter yang mempengaruhi status kesuburan tanah pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah.



- 1.3.2 Untuk mengetahui status kesuburan tanah pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah.
- 1.3.3 Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala pada kesuburan tanah pada tanaman jeruk di Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapanah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi.
- 1.4.2 Sebagai bahan dalam rangka pengembangan ilmu pertanian dan penambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal penyusunan skripsi kajian status kesuburan tanah.
- 1.4.3 Menambah pengetahuan penulis dibidang budidaya tanaman jeruk

